

FILM DOKUMENTER PEMBUATAN SONGKET SILUNGKANG

KARYA AKHIR

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Desain Komunikasi Visual*



Oleh :
MERY SILVIA
53184/ 2010

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN


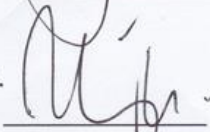
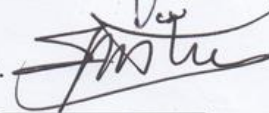
Dinyatakan lulus setelah berhasil dipertahankan didepan Tim Penguji Karya
Akhir/Skripsi Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul: Film Dokumenter Pembuatan Songket Silungkang

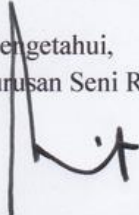
Nama : Mery Silvia
NIM : 53184/ 2010
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2014

Tim Penguji,

	Nama/ NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Zubaidah, M. Sn NIP. 19570425.198602.2.001	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Ariusmedi, M. Sn NIP.19620602.198903.1.003	2. 
3. Anggota	: Riri Trinanda, S.Pd, M.Sn NIP.19801023.200812.1.002	3. 

Mengetahui,
Ketua Jurusan Seni Rupa


Dr. Yahya, M.Pd
NIP. 19640107.199001.1.001

ABSTRAK

Mery Silvia. 2014. "Film Dokumenter Pembuatan Songket Silungkang". Tugas Akhir Program Studi Desain Komunikasi Visual, jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Film dokumenter pembuatan songket silungkang ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada masyarakat, bagaimana pembuatan dari songket silungkang yang masih sangat tradisional. Proses pengerjaannya bukanlah suatu hal yang mudah, Supaya masyarakat tahu kenapa harga dari songket itu mahal, karena dalam pembuatannya membutuhkan ketelitian dan kesabaran. Dalam pembuatan film dokumenter ini metode analisis yang dipakai adalah analisis SWOT karena film dokumenter yang diproduksi akan memaparkan tentang semua kekuatan (*strenght*), peluang (*opportunity*), dan menutupi segala kekurangan (*weakness*) dan ancaman (*treatmant*) songket silungkang baik yang datang dari dalam maupun dari luar untuk menggambarkan suatu produk. Berdasarkan hasil rancangan desain promosi yang menggunakan media film dokumenter dapat menjadi sarana/ media yang mampu menyita perhatian dari masyarakat luar terutama Sumatera Barat.

Kata kunci: Songket Silungkang, Film Dokumenter.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Tiada tuhan selain Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, atas rahmat yang telah diberikanNYA kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul **“Film Dokumenter Pembuatan Songket Silungkang“**. Sholawat beriring salam tidak lupa juga disampaikan penulis kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan kealam yang terang menerang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Laporan karya akhir ini untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan S1 program studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam membuat laporan karya akhir ini penulis sudah berusaha keras agar laporan yang dihasilkan menjadi maksimal dan sesuai. Penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. Yahya, M.Pd selaku ketua Jurusan Seni Rupa.
2. Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn selaku sekretaris jurusan
3. Bapak Drs. Syafwandi, M.Sn selaku ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual.

4. Bapak Drs. Budiwirman M.Pd selaku penasehat akademik serta pembimbing 1 penulis, yang telah memberi bimbingan dan arahan dari awal kuliah sampai menyelesaikan kuliah.
5. Bapak San Ahdi S.Sn, M.Ds selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis agar dapat mengerti bagaimana membuat laporan yang baik.
6. Bapak Hendra Afriwan, M, Sn. yang telah memberikan pengetahuan dalam tata cara mengutip dan masukan dalam membuat karya akhir
7. Kepada seluruh dosen Seni Rupa dan staf yang telah memberikan partisipasi membimbing mulai dari perkuliahan sampai menyelesaikan karya akhir.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua dan adik-adik yang selalu memberikan doa, dan kepercayaan, sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR DIAGRAM	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Orisinalitas	5
F. Tujuan Perancangan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Praksis	6
1. Songket Silungkang	6
2. Data visual.....	8
B. Kajian Teoritis.....	11
1. Pengertian Komunikasi	11
2. Desain Komunikasi Visual.....	14
3. Media promosi	15
4. Teori Film Dokumenter.....	16
a. Film Dokumenter.....	16
b. Jenis Film Dokumenter.....	17
c. Langkah- langkah membuat Film Dokumenter.....	17
d. Teknik Pengambilan Gambar.....	19
5. Tinjauan Warna.....	22

6. Tinjauan Tipografi.....	23
C. Karya Relevan.....	24
D. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III. METODE PERANCANGAN	
A. Metode Pengumpulan Data.....	27
B. Metode Analisis Data.....	28
C. Pendekatan Kreatif.....	29
1. Tujuan kreatif.....	30
2. Strategi Kreatif.....	31
3. Program Kreatif.....	32
D. Media Utama dan Pendukung.....	31
1. Media Utama.....	32
2. Media Pendukung.....	32
E. Jadwal Kerja.....	34
BAB IV PERANCANGAN VISUAL	
A. Teori Media.....	36
1. Media Utama.....	36
2. Media Pendukung.....	36
B. Program Kreatif.....	38
1. Pembahasan Media Utama.....	37
2. Pembahasan Media Pendukung.....	47
C. <i>Layout</i>	53
1. <i>Layout</i> Kasar.....	53
2. <i>Layout</i> Eksekusi.....	65
3. <i>Layout</i> Komprehensif.....	76
D. Final Desain.....	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	91
DAFTAR RUJUKAN	92
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

1. Kampung Tenun Silungkang.....	8
2. Bahan Dasar Benang	9
3. Alat Penggulung Benang.....	9
4. Benang yang telah digulung.....	10
5. Turak	10
6. Alat Penenun	10
7. Kain Songket siap untuk dijual	11
8. Karya yang relevan	25
9. <i>Layout</i> kasar CD label.....	53
10. <i>Layout</i> kasar kotak CD.....	55
11. <i>Layout</i> Kasar Kalender.....	55
12. <i>Layout</i> kasar gantungan kunci.....	56
13. <i>Layout</i> kasar Pin	58
14. <i>Layout</i> kasar sticker.....	59
15. <i>Layout</i> kasar baju kaos	61
16. <i>Layout</i> kasar note book	62
17. <i>Layout</i> kasar jam dinding	64
18. <i>Layout</i> eksekusi CD label	65
19. <i>Layout</i> eksekusi kotak CD	66
20. <i>Layout</i> eksekusi kalender	67
21. <i>Layout</i> eksekusi gantungan kunci	68
22. <i>Layout</i> eksekusi pin.....	69
23. <i>Layout</i> eksekusi Sticker.....	71
24. <i>Layout</i> eksekusi baju kaos.....	72
25. <i>Layout</i> eksekusi notebook	74
26. <i>Layout</i> eksekusi jam dinding.....	75
27. <i>Layout</i> komprehensif CD label	76
28. <i>Layout</i> komprehensif kotak CD	77
29. <i>Layout</i> komprehensif kalender	78

30. <i>Layout</i> komprehensif gantungan kunci	79
31. <i>Layout</i> komprehensif pin.....	79
32. <i>Layout</i> komprehensif Sticker	80
33. <i>Layout</i> komprehensif baju kaos	82
34. <i>Layout</i> komprehensif notebook.....	83
35. <i>Layout</i> komprehensif jam dinding	83
36. Final Desain Media Utama.....	84
37. Final desain CD label	85
38. Final desain kotak CD	86
39. Final desain kalender.....	86
40. Final desain gantungan kunci.....	87
41. Final desain pin	88
42. Final desain sticker.....	88
43. Final desain baju kaos	89
44. Final desain notebook	89
45. Final desain jam dinding	90

DAFTAR DIAGRAM

1. Kerangka Konseptual	26
------------------------------	----

DAFTAR TABEL

1. Jadwal Kerja.....	34
2. <i>Storyline</i>	39
3. Skenario	40
4. <i>Storyboard</i>	43
3. Warna CMYK pada layout	49

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Songket merupakan salah satu produk tenunan Minangkabau yang terkenal oleh masyarakat dan memiliki kualitas tinggi. Bukan hanya karena keindahan kilau benang emas dalam berbagai motif yang unik, tetapi juga karena sebagai alat kelengkapan kostum tradisional. Biasanya songket dikenakan pada saat acara-acara tradisional seperti acara perkawinan, dan acara pertemuan adat.

Minangkabau terdapat beberapa daerah penghasil Songket dan salah satunya adalah daerah Silungkang. Silungkang adalah sebuah desa di kabupaten Sawahlunto- Sijunjung Sumatera Barat. Industri produksi Songket Silungkang merupakan industri yang dilakukan oleh masyarakat didalam lingkungan rumah mereka sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara 12 oktober 2013 dengan Azwar sebagai pengamatan awal proses menenun songket silungkang adalah dengan menggunakan teknik yang sangat tradisional yaitu dengan menggunakan peralatan yang terbuat dari kayu bambu. Bahan dasar kain tenun songket adalah benang tenun yang disebut benang *lungsi* dan benang pakan. Benang lungsi dan pakan tersebut dililitkan pada buluh kecil dengan alat pemutar benang yang biasa disebut *menuyang*. Setelah *dituyang* atau dipintal, *menghani* yaitu menggulung benang pada sekeping papan yang telah ditentukan ukuran panjang dan jumlah helai kain yang akan ditenun.

Kemudian menyambung yaitu menyambungkan benang yang akan dijadikan songket dan proses terakhir adalah menenun yaitu mengisi benang pakan atau benang emas untuk mengisi corak sebuah songket.

Adapun yang membedakan songket silungkang dengan songket daerah lainnya yang ada di Minangkabau adalah peralatan yang digunakan masih sangat tradisional yaitu alat tenun bukan mesin (ATBM). Songket adalah salah satu bagian dari hasil budaya masyarakat Silungkang. Kekayaan alam dan ragam hias mempengaruhi terciptanya pola motif songket yang mengagumkan. Motif yang dihasilkan oleh songket silungkang tidak memenuhi bidang kain yaitu ragam hias songket silungkang terkesan lebih sederhana jika dibandingkan dengan motif songket lainnya yang kelihatan lebih rumit dan bervariasi.

Hasil wawancara 12 oktober 2013 dengan Vera seorang penenun menyatakan bahwa, Motif tenunan Silungkang biasanya diambil dari alam dan lingkungan. Motif ragam hias songket silungkang biasanya diberi nama tumbuh- tumbuhan, binatang ataupun benda yang ada dialam sekitar. Motif songket silungkang seperti bunga, motif burung, sirangkak, Balah katupek, pucuk rebung dan lain-lain.

Motif ragam hias Songket Silungkang selain dibentuk dengan benang mas, juga dengan benang berwarna lainnya. Dalam pengerjaan pembuatan songket silungkang yang proses pembuatannya dikerjakan dengan santai dan terlihat sederhana, pembuatannya bukanlah suatu pekerjaan mudah. Untuk mengerjakan satu potong kain songket dengan ukuran 1.5 meter dapat

diselesaikan dalam waktu yaitu 15 hari, tergantung pada tingkat kerumitan motif yang dituangkan pada kain. Motif yang dibuat juga beraneka ragam, dan yang paling terkenal di Silungkang adalah Pucuk Rebung.

Berdasarkan penjelasan diatas pembuatan dari songket silungkang tidaklah mudah. Penempatan benang- benang pada songket dihitung dengan teliti, persilangan antara benang lungsi dan pakan terbentuklah sebuah kain dengan motif yang mengagumkan. Pengerjaannya membutuhkan ketelitian, kesabaran dan seni. Satu helai kain mencapai harga Rp.500.000- Rp.5.000.000 tergantung pada tingkat kerumitan dari motif yang dituangkan. Sehingga membuat harga songket mahal, dan membuat perhatian serta minat dari masyarakat kurang terhadap budaya songket. Karena banyak masyarakat yang tidak tahu bagaimana kesulitan dari membuat songket Silungkang yang membutuhkan ketelitian dan kesabaran.

Oleh karena itu, Penulis akan menyampaikan bagaimana proses pembuatan songket silungkang dari awal sampai dengan akhir dengan menggunakan alat tradisional, serta keunikan kain songket silungkang yang terletak pada motifnya dan kapan kain songket digunakan oleh masyarakat Minangkabau, yang disajikan melalui Film Dokumenter, untuk mengembalikan minat masyarakat terhadap budaya songket yang pembuatannya bukanlah suatu pekerjaan yang mudah.

Film dokumenter adalah merekam peristiwa atau kejadian nyata yang memberikan pesan atau informasi kepada masyarakat. Media yang digunakan adalah Film Dokumenter karena pesan yang ingin disampaikan terhadap

masyarakat lebih terarah kemudian terkonsep dengan baik, dan dapat diterima dan dimengerti dengan baik oleh masyarakat.

Dengan demikian judul yang akan dirancang adalah “**Film Dokumenter Pembuatan Songket Silungkang**”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari berbagai hal yang disebutkan diatas maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah:

1. Pembuatan songket silungkang bukanlah hal yang mudah, sehingga membuat harga dari songket mahal.
2. Banyak masyarakat kurang tahu dari pembuatan songket silungkang.

C. BATASAN MASALAH

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, untuk melestarikan keberadaan budaya Minangkabau songket silungkang yang pembuatan masih sangat tradisional, maka dibuat sebuah perancangan yaitu Film Dokumenter Pembuatan Songket Silungkang agar menjadi inspirasi, menambah wawasan dan rasa cinta masyarakat terhadap budaya tradisi.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah diatas, penulis mencoba merumuskan masalah yang membahas bagaimana merancang sebuah Film Dokumenter Pembuatan Songket Silungkang yang memberikan informasi tentang pembuatan songket serta mengenalkan budaya tradisi terhadap target *audience*.

E. ORISINALITAS

Karya Film Dokumenter Pembuatan Songket Silungkang yang akan penulis rancang yang bertujuan untuk melestarikan budaya Minangkabau dan dibuat melalui data-data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, internet, dan sumber data lainnya. Karya ini tidak ada hasil duplikat dari orang lain.

F. TUJUAN PERANCANGAN

Tujuan dari perancangan ini adalah mengenalkan kembali Songket Silungkang kepada masyarakat yang pembuatannya masih tradisional melalui media film dokumenter yang memberikan informasi serta pengetahuan tentang proses pembuatan Songket Silungkang.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari laporan tugas akhir ini dapat penulis simpulkan:

Untuk memperkenalkan kepada masyarakat songket silungkang melalui media film dokumenter yang menekankan pada penyampaian informasi dengan memaparkan/ menjelaskan serangkaian fakta tentang songket silungkang dalam bentuk narasi (*audio*) yang dikombinasikan bersamaan dengan gambar- gambar songket silungkang mulai dari pembuatan sampai penjualan dan memperkenalkan motif- motif songket yang menarik dan kapan songket dipakai oleh masyarakat Minangkabau.

Film dokumenter songket silungkang diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan pengenalan kepada masyarakat yang menonton video tersebut tentang songket silungkang, dan bisa mempertahankan kembali budaya daerah.

B. Saran

Diharapkan dengan adanya film dokumenter ini masyarakat tahu bagaimana cara pembuatan dari songket silungkang yang pengerjaannya bukanlah suatu hal yang mudah. Sehingga menimbulkan kembali minat dan perhatian masyarakat terhadap budaya daerah yaitu songket silungkang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardy, Yudha. 2013. *Merancang Media Promosi Unik dan Menarik* Yogyakarta: PT. Macananjaya Cemerlang
- Brata, Vincent Bayu Tapa. 2007. *Videografi dan Sinematografi Praktis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Harahap, Arifin S. 2007. *Jurnalistik Televisi Teknik Memburu Dan Menulis Berita*. Jakarta: Indeks.
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Mabruri, Anton. 2013. *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Drama*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Nugroho, Fajar. 2007. *Cara Pinter Bikin Film Dokumenter*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas.
- Nurudin, 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1998. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rustan, Suriyanto. 2009. *Layout Kasar dan Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Supriyono, Rakhmat. 2010. *Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi
- http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/529/jbptunikompp-gdl-risdianagu-26427-4-unikom_r-2.pdf
- [http// www.Jenis-Jenis \(Genre\) Film Dokumenter _ Saung-Sinema.htm](http://www.Jenis-Jenis (Genre) Film Dokumenter _ Saung-Sinema.htm)